

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PERGAULAN TEMAN  
SEBAYA DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**DIANA ARTANOVA**

**A 210 140 237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PERGAULAN TEMAN  
SEBAYA DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN A  
KUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA  
PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DIANA ARTANOVA**

**A 210 140 237**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Djoko Suwandi, M.Pd.**

**NIDN. 0606085801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PERGAULAN TEMAN  
SEBAYA DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

Oleh:

**DIANA ARTANOVA**

**A 210 140 237**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jum'at, 06 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Djoko Suwandi, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M. Yahya, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, MM  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()



Dekan,

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**

**NIDN. 0028046501**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Juli 2018

Penulis



**DIANA ARTANOVA**

**A 210 140 237**

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PERGAULAN TEMAN  
SEBAYA DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. 2) Pengaruh hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. 3) Pengaruh pergaulan teman sebaya dan hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengambil mata kuliah kewirausahaan pada Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 158 mahasiswa dengan sampel sebanyak 105 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Data diperoleh melalui metode angket yang telah diuji-cobakan dengan diuji validitas dan uji reabilitas dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 13,283 + 0,317X_1 + 0,169X_2$  yang artinya minat berwirausaha dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan. Kesimpulan yang diperoleh adalah 1) Pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari analisis uji t yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,357 > 1,983$  pada taraf signifikan 5%. 2) Hasil belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari analisis uji t yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,888 > 1,983$  pada taraf signifikan 5%. 3) Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh 0,212 yang berarti 21,2% artinya minat berwirausaha dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan. Sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. 4) Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 69,4% dan sumbangan efektif sebesar 14,7% dan Hasil Belajar Kewirausahaan ( $X_2$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 30,6% dan sumbangan efektif sebesar 6,5%.

**Kata Kunci:** Pergaulan Teman Sebaya, Hasil Belajar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

**Abstract**

*The purpose of this research is to know; 1) Effect of peer social intercourse on entrepreneurship interest in student. 2) Effect of Entrepreneurship Study Outcomes on Entrepreneurship Interest in Students. 3) Influence of peer social intercourse and entrepreneurship learning achievement result together to entrepreneur interest. This*

research includes quantitative research with descriptive approach which the conclusion is obtained based on the result of statistical analysis. Population in this research is student of Accounting Education which take entrepreneurship subject in academic year 2016/2017 that is equal to 158 student with sample counted 105 student taken with technique proportional random sampling. Data obtained through questionnaire method that has been tested by tested the validity and reliability test and documentation method. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis,  $t$  test,  $F$  test, relative donation and effective contribution. Regression analysis results obtained by the resgression equation:  $Y = 13,283 + 0,317X_1 + 0,169X_2$  which means interest in entrepreneurship is influenced by the association of peers and entrepreneurship learning outcomes. The conclusions obtained are 1) the association of peers have a positive influence on entrepreneurship interest in the student of Accounting Education Studies Program of the academic year 2016/2017 Muhammadiyah University of Surakarta. This is evident from  $t$  test analysis obtained  $t_{arithmetic} > t_{table}$  is  $4.357 > 1.983$  at 5% significance level. 2) entrepreneurship learning result positively influence on entrepreneurship interest in the Student of Accounting Education Studies Program Year 2016/2017 University of Muhammadiyah Surakarta. This is evident from the analysis of  $t$  test obtained  $t_{arithmetic} > t_{table}$  that is  $2.888 > 1.983$  at the level of 5% significikas. 3) Results of calculation  $R^2$  obtained 0.419, which means 21,2% means interest in entrepreneurship is influenced by the association of peers and entrepreneurship learning outcomes. The remaining 78,8% is influenced by other variables outside the study. 4) Peer Friendship ( $X_1$ ) contributed a relative contribution of 69.4% and an effective contribution of 14.7% and Entrepreneurship Learning Outcomes ( $X_2$ ) contributed 30.6% and an effective contribution of 6.5%.

**Keywords:** Association of Peers, Entrepreneurship Learning Outcomes, Entrepreneurship Interest.

## 1. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang menganggur maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Berwirausaha merupakan suatu jalan yang tepat untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Alma (2013:1-2) menyatakan bahwa manfaat adanya wirausaha adalah menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Orang yang mempunyai usaha atau berwirausaha jelas dapat memberikan penghasilan yang jauh lebih baik jika

dibandingkan dengan menjadi pegawai. Berwirausaha menjadi contoh baik bagi anggota masyarakat lain yaitu sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang berani bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.

Pemerintah melalui Pendidikan Tinggi menerapkan pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah. Hal tersebut bertujuan agar generasi penerus bangsa bisa memiliki jiwa berdaya saing yang tinggi di kehidupan mendatang dan dapat menumbuhkan perekonomian bangsa. Hal tersebut juga dicantumkan dalam Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem atau tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Diselenggarakannya pendidikan kewirausahaan khususnya di lingkungan perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkembangkan mental berwirausaha dan menjadi pribadi yang siap untuk bersaing. Penciptaan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan. Berdasarkan obeservasi yang dilakukan peneliti minat berwirausaha di lingkungan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Surakarta sudah dapat dikatakan cukup tinggi namun hal tersebut tidak dilakukan setelah lulus dari perguruan tinggi namun mereka beranggapan bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi akan mencari kerja dan mendapatkan modal baru memulai berwirausaha. Mahasiswa tersebut cenderung lebih senang memilih bekerja dengan tingkat kenyamanan atau keamanan serta kemapanan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut akan menjadi suatu masalah bagi pemerintahan yang akan menimbulkan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan peluang kerja.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mendorong budaya berwirausaha dikalangan mahasiswa maupun lingkungan sekitar. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan generasi terdidik yang yang mampu berwirausaha sehingga dapat memberi kehidupan yang lebih baik bagi negara maupun

sekitar. Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang terdidik yang diharapkan sebagai pembuka lapangan kerja dengan menumbuhkan minat untuk menjadi seorang usahawan. Wirausaha diharapkan dapat mengubah pandangan mahasiswa dari yang mencari kerja menjadi pemberi pekerjaan. Mahasiswa yang lulus setelah menempuh pendidikan tinggi akan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian atau jurusan program studi yang ditempuhnya. Namun, tidak semua mahasiswa mendapatkan pekerjaan sehingga akan menimbulkan pengangguran.

Menurut Alma (2013:9) ada beberapa faktor kritis seseorang untuk berwirausaha yaitu *personal* yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, *sociological* yang menyangkut masalah hubungan dengan keluarga, dan *environtal* yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada faktor *environtal* yang menyangkut hubungan dengan lingkungan yaitu pergaulan teman sebaya dan faktor pendidikan kewirausahaan yang menciptakan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti mengambil judul “MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2016/2017 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah tentang minat berwirausaha yang ditinjau dari pergaulan teman sebaya dan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2010:14) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang diangkakan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan



Akuntansi yang mengambil mata kuliah kewirausahaan pada Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 158 mahasiswa dengan sampel sebanyak 105 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk nagket yang sebelumnya telah diuji-cobakan dengan diuji validitas dan uji reabilitas dan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat pertama yaitu uji normalitas yang bertujuan apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 21.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Pergaulan Teman Sebaya	105	0,076	0,05	Normal
Hasil Belajar Kewirausahaan	105	0,200	0,05	Normal
Minat Berwirausaha	105	0,083	0,05	Normal

Dari tabel diatas diketahui masing-masing variabel Pergaulan Teman Sebaya, Hasil Belajar Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ ,

sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji prasyarat kedua yaitu uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 21.00 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas**

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Pergaulan Teman Sebaya	0,250	0,05	Linier
Hasil Belajar Kewirausahaan	0,922	0,05	Linier

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk Pergaulan Teman Sebaya sebesar 0,250 dan Hasil Belajar Kewirausahaan sebesar 0,922. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Hasil Belajar Kewirausahaan ( $X_2$ ) dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ) terdapat hubungan yang linear.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, selanjutnya merupakan uji analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Pergaulan Teman Sebaya dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 21.00 dapat diperoleh:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	Koef.	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$R^2$
Konstanta	13,283					

Pergaulan Teman Sebaya	0,317	4,357	1,983	13,697	3,085	0,212
Hasil Belajar Kewirausahaan	0,169	2,888				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, seperti yang dinyatakan dalam persamaan regresi berganda berikut:  $Y = 13,283 + 0,317X_1 + 0,169X_2$ .

Hasil analisis regresi pada tahap uji parsial yang pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha. Dari hasil uji SPSS versi 21.00 diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,357 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,983. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selain itu, arah garis regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,317. Artinya semakin tinggi/baik pergaulan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah/buruk pergaulan teman sebaya maka akan semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil analisis regresi pada tahap uji parsial yang kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil uji SPSS versi 21.00 diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,888 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,983. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selain itu, arah garis regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,169. Artinya semakin tinggi/baik hasil belajar kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah/buruk hasil belajar kewirausahaan maka akan semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil analisis regresi pada tahap uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,697 dengan nilai  $F_{tabel}$  3,085. Oleh karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh secara bersama-sama

terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan apabila peningkatan variabel pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan akan diikuti dengan peningkatan minat berwirausaha. Sebaliknya penurunan kedua variabel bebas tersebut akan diikuti dengan penurunan minat berwirausaha.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,212 yang berarti 21,2% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan. Sedangkan 78,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Tabel dibawah ini menyajikan ringkasan hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Pergaulan Teman Sebaya	69,4%	14,7%
2	Hasil Belajar Kewirausahaan	30,6%	6,5%
Total		100%	21,2%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 69,4% dan hasil belajar kewirausahaan sebesar 14,7%. Sumbangan efektif variabel pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan sebesar 14,7% dan hasil belajar kewirausahaan sebesar 6,5%. Berdasarkan perbandingan nilai sumbangan efektif di atas dapat diketahui bahwa variabel pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat berwirausaha. Menurut Alma (2013:9), ada beberapa faktor kritis seseorang untuk berwirausaha yaitu; *personal* yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, *sociological* yang menyangkut masalah hubungan dengan keluarga, dan *enviromental* yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Dalam penelitian ini pergaulan teman sebaya merupakan faktor *enviromental* yang artinya hubungan dengan lingkungan. Adanya teman yang sudah memulai bisnis dapat berpengaruh baik terhadap minat berwirausaha seseorang. Sedangkan faktor lainnya adalah hasil belajar kewirausahaan yang merupakan faktor *personal* yaitu menyangkut dengan kepribadian seseorang. Hasil

belajar kewirausahaan kewirausahaan didapat karena hasil kerja keras individu sendiri tanpa campuran dari orang lain. Hal tersebut membuktikan bahwa pergaulan teman sebaya dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

#### **4. PENUTUP**

- a. Pergaulan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta berdasarkan sumbangan efektif yaitu sebesar 14,7%.
- b. Hasil Belajar Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta berdasarkan sumbangan efektif yaitu sebesar 6,5%.
- c. Pergaulan Teman Sebaya dan Hasil Belajar Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta berdasarkan sumbangan efektif yaitu sebesar 21,3%, dan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Anonym. 2013. *Undang-Undang RI no. 20 tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Diyanti, Icha Setya. 2013. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 1 No 3
- Euosa, Sri Buwono dkk. 2015. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI MIA SMA*. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Tanjungpura Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol 4, No 9
- Jihad, Asep dan Dr. Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

- Kumalasari, Linda Ayu. 2014. *Pengaruh Sikap Mandiri dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maulana, Firman. 2015. *Minat Berwirausaha Ditinjau dari Jenis Pekerjaan Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Pada Siswa SMK Muhammadiyah 01 Boyolali Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Rozi Oqtria dkk. 2016. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol 3 No 1
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta